

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri di Indonesia sudah semakin meningkat. Industri di Indonesia ada dua jenis yaitu manufaktur dan jasa. Salah satu contoh industri jasa adalah perusahaan *packaging* dan komersil. Perusahaan *packaging* sudah semakin banyak di Indonesia, hal ini membuat perusahaan *packaging* bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan tersebut membuat perusahaan terus berkembang sesuai zaman dan sesuai dengan kebutuhan konsumen agar konsumen memiliki rasa kepuasan setelah menggunakan jasa perusahaan. Memenuhi rasa kepuasan konsumen, perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku dan melakukan pengendalian bahan baku secara tepat agar tidak terjadi *stockout* maupun *overstock*.

Pengendalian persediaan adalah metode – metode yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam proses produksi agar dalam proses produksi sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh PPIC. Pengendalian produksi dapat mengantisipasi kelebihan bahan baku (*overstock*) maupun kekurangan bahan baku (*stockout*). Kelebihan bahan baku (*overstock*) mengakibatkan biaya penyimpanan yang besar dan biaya kekurangan bahan baku kecil sedangkan kekurangan bahan baku (*stockout*) mengakibatkan biaya penyimpanan kecil, biaya kekurangan bahan baku besar, dan menyebabkan biaya *shortage* karena tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Pengendalian persediaan salah satu upaya perusahaan untuk menyediakan bahan baku yang tepat dan sesuai dengan kebijakan perusahaan serta meminimalkan biaya penyimpanan yang timbul dari pembelian bahan baku.

PT Putra Nugraha Sentosa merupakan anak perusahaan dari CV Putra Nugraha yang bergerak *packaging* dan komersil (percetakan). PT Putra Nugraha Sentosa terletak di Jalan Raya Jogja – Solo, Kelurahan Klepu, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, 57465. PT Putra Nugraha Sentosa fokus pada pembuatan *packaging*, sehingga membutuhkan manajemen persediaan yang baik agar selalu mempunyai jumlah yang tepat, waktu, kualitas. Perusahaan memiliki terkait dengan tingkat persediaan bahan baku utama yaitu pernah mengalami kelebihan bahan baku (*overstock*) sehingga menimbulkan biaya penyimpanan yang meningkat.

*Overstock* disebabkan karena beberapa faktor seperti proses *order* yang *make to order* dan perusahaan tidak mempertimbangkan jumlah yang ekonomis. Dengan adanya pengendalian persediaan diharapkan *overstock* tidak terjadi lagi. Tingkat persediaan bahan baku utama perlu dikendalikan agar optimal, sehingga diperoleh efisiensi untuk persediaan.

Pengendalian persediaan di anggap penting untuk melakukan perhitungan dan pengendalian yang optimum pada persediaan bahan baku. Bahan baku utama di PT Putra Nugraha Sentosa yaitu kertas duplex dan ivory pada proses pembuatan *packaging*. Penerapan pengendalian persediaan pada bahan baku utama perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat agar persediaan tetap optimum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penulis tertarik untuk melakukan penerapan pengendalian persediaan terhadap bahan baku *packaging* yang ada di PT Putra Nugraha Sentosa dengan menerapkan model pengendalian yang sesuai dengan karakteristik perusahaan serta berfungsi menjaga persediaan agar tetap optimal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdapat masalah dalam penerapan yang bisa diperbaiki, dengan harapan perusahaan dapat menerapkan sesuai dengan masukan yang diberikan. Permasalahan yang ada, antara lain:

- Apa metode yang tepat untuk pengendalian persediaan bahan baku di gudang
- Berapa ROP dalam pemesanan yang optimal
- Berapa *safety stock* yang ada untuk bahan baku

## 1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengamati secara langsung proses produksi dan membandingkan teori – teori yang didapat pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Tujuan khusus dalam penyusunan Laporan Akhir Aspek Khusus mengenai pengendalian persediaan di PT Putra Nugraha Sentosa, antara lain:

- Meminimalkan *stock* bahan baku duplex di gudang bahan baku
- Meminimalkan biaya penyimpanan kertas duplex
- Menentukan alternatif solusi mengenai permasalahan terkait pengendalian persediaan

## 1.4 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Putra Nugraha Sentosa sehingga hasil dari PKL tersebut dapat diimplementasikan dengan baik. Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- Dapat menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian persediaan barang duplex
- Dapat menjadi masukan dalam biaya penyimpanan duplex
- Dapat memberikan alternatif pilihan dalam menentukan posisi *item* pada penyimpanan

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup memiliki fungsi untuk membuat kajian ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa menerapkan ruang lingkup secara khusus untuk dapat lebih fokus terhadap sebuah topik atau permasalahan yang nantinya akan menjadi topik bahasan dalam penulisan laporan akhir aspek khusus. Aspek khusus yang akan dipelajari secara mendalam oleh mahasiswa yaitu aspek pengendalian produksi yang meliputi:

- Gambaran umum pengendalian persediaan PT Putra Nugraha Sentosa
- Jenis persediaan bahan baku

- c Prosedur pengadaan dan penerimaan bahan baku
- d Prosedur pengeluaran bahan baku
- e Jenis – jenis gudang
- f Klasifikasi bahan baku dalam analisis ABC
- g Biaya – biaya persediaan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

